

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN DENGAN METODE *LEARNING COMMUNITY* SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER KREATIF PADA SISWA KELAS X SMA PANCASILA PURWOREJO

Oleh: Mardianti

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

diahdian51@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan metode *learning community*; (2) pengaruh pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan metode *learning community* terhadap motivasi belajar siswa sebagai upaya membangun karakter kreatif dan bekerja sama; (3) peningkatan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan metode *learning community* pada siswa kelas X-B SMA Pancasila Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan nontes. Sumber data diambil dari hasil tes dan nontes siswa. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes. Dalam teknik analisis data digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis, peneliti menggunakan teknik gabungan antara informal dan formal. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *learning community* yaitu materi pembelajaran dan pembagian kelompok, siswa saling bertukar cerita pengalaman pribadinya dalam lembar kertas dengan teman satu meja untuk dikembangkan menjadi cerpen, siswa mendiskusikan kekurangan dari hasil cerpen yang telah ditulis untuk diimajinasikan kembali cerpen yang ditulis menjadi lebih baik, (2) motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen pada prasiklus masih tergolong rendah, pada siklus I meningkat menjadi baik, dan pada siklus II menjadi lebih baik dari prasiklus dan siklus I sehingga pembelajaran dengan metode *learning community* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen serta membangun karakter kreatif dan bekerja sama, (3) pembelajaran menulis cerpen dengan metode *learning community* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Peningkatan dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada prasiklus dengan rerata tes mencapai 62,7. Siklus I meningkat menjadi 71,9, dan siklus II meningkat menjadi 77,1.

Kata kunci : menulis cerpen, metode *learning community*, karakter kreatif

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan lingkup sekolah, upaya membangun karakter anak didik dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra dapat digunakan sebagai media penanaman nilai karakter. Nilai-nilai karakter, antara lain nilai karakter dalam

hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan nilai kebangsaan (Asmani, 2011: 36). Nilai-nilai karakter tersebut banyak ditemukan dalam karya sastra baik puisi, cerpen, novel, maupun drama. Kegiatan menulis kreatif sebagai sarana mengapresiasi dan mencipta sebuah karya sastra, sebab menulis kreatif merupakan aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan (Sukirno, 2010: 3). Menulis juga merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa selain mendengar, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi yang dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksud kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar sehingga apa yang ditulis dan disampaikan sesuai dengan apa yang diinginkan penulis.

Dalam kajian ini dipilih cerpen sebagai objek penelitian. Pemilihan cerpen dalam penelitian karena ada beberapa alasan. Pertama, menulis cerpen tidak memerlukan waktu lama disebabkan cerpen lebih pendek dibanding dengan novel. Kedua, bahasa yang digunakan dalam cerpen merupakan bahasa yang sederhana, lebih sederhana dibandingkan puisi yang puitis dan sulit menafsirkan maknanya. Bahasa cerpen yang singkat mampu merangkum ide cerita dalam satu rangkaian tema. Menurut Baribin (1985: 49), cerpen menyajikan sesuatu “yang tidak kecil” dengan sejumlah kecil bahasa. Jadi, cerpen menyuguhkan kebenaran yang diciptakan, dipadatkan, digayakan, dan diperkokoh oleh kemampuan imajinasi pengarangnya.

Masalah yang dihadapi siswa kelas X-B SMA Pancasila Purworejo dalam kegiatan menulis cerpen adalah siswa sering mengalami kesulitan mengembangkan dan menuangkan ide dalam bentuk cerpen sehingga mereka kesulitan untuk memulai kegiatan menulis. Isi cerpen yang tidak jauh dari pengalaman hidup penulis, membuat siswa merasa malu untuk menulis cerpen karena kebanyakan cerpen berisi pengalaman dari diri siswa itu sendiri. Dari permasalahan tersebut, peneliti mengkaji “Peningkatan Keterampilan Menulis

Cerpen dengan Metode *Learning Community* sebagai Upaya Membangun Karakter Kreatif pada Siswa Kelas X-B SMA Pancasila Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013". Metode yang digunakan adalah metode *learning community* yaitu konsep masyarakat belajar yang menyarankan bahwa hasil belajar sebaiknya diperoleh dari kerja sama dengan orang lain (Muslich, 2009: 46).

Kelebihan dari metode *learning community* ini adalah untuk menambah wawasan pengetahuan siswa akan cerita pengalaman hidup yang dialami oleh orang lain. Dari metode ini siswa diharapkan mampu bertukar pikiran tentang pengalaman hidup dengan temannya. Cerita pengalaman dari temannya dapat dikembangkan menjadi sebuah cerpen. Metode ini juga bertujuan membangun karakter siswa yang kreatif dan mampu menjalin hubungan kerja sama dengan teman. Karakter kreatif mampu mengembangkan diri siswa untuk selalu berfikir ataupun menghasilkan sesuatu yang kreatif, sedangkan karakter kerja sama untuk melatih diri siswa hidup secara bermasyarakat dan saling gotong-royong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2008: 16). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-B SMA Pancasila Purworejo tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 20 siswa. Tahap untuk pengumpulan data menggunakan instrumen pengumpulan data berupa instrumen tes dan nontes. Sumber data diambil dari hasil tes dan nontes siswa. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes. Dalam teknik analisis data digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis, peneliti menggunakan teknik gabungan antara informal dan formal (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran keterampilan menulis cerpen siswa kelas X-B SMA Pancasila Purworejo pada prasiklus belum menggunakan metode *learning community*. Pada siklus I, siswa menulis cerpen sudah menggunakan metode *learning community*. Penerapan pada siklus I, siswa saling bertukar cerita pengalaman pribadinya dalam lembar kertas kepada teman satu meja kemudian siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman dari teman satu mejanya. Pada siklus II, siswa mendiskusikan kekurangan dari hasil cerpen yang telah ditulis untuk diimajinasikan kembali cerpen yang ditulis menjadi lebih baik.

Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen pada prasiklus masuk dalam kategori rendah. Siswa masih merasa kesulitan dalam menulis cerpen disebabkan siswa kesulitan dalam menemukan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah cerpen. Pada siklus I, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori baik yaitu siswa telah mampu menentukan topik, menyusun kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerpen setelah diterapkannya metode *learning community*. Pada siklus II, motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen sudah bertambah lebih baik dan mengalami peningkatan dari prasiklus dan siklus I yaitu siswa telah mampu menentukan topik, menyusun kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi cerpen dengan tepat dan cepat setelah diterapkannya metode *learning community*. Jadi, penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning community* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen dan dapat membangun karakter kreatif dan bekerja sama siswa kelas X-B SMA Pancasila Purworejo.

Penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *learning community* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Peningkatan pembelajaran menulis cerpen dilihat dari adanya hasil skor rata-rata tes menulis cerpen mulai dari prasiklus sampai siklus II. Skor

rata-rata kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada prasiklus mencapai 62,7. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,9, tetapi pada siklus I belum mencapai nilai rata-rata KKM 75,00 sehingga diperlukan penerapan pembelajaran pada siklus II. Hasil nilai rata-rata siswa pada siklus II dalam tes menulis cerpen meningkat dari siklus I menjadi 77,1.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal berikut ini.

1. Penerapan pembelajaran keterampilan menulis cerpen dengan metode *learning community* pada siswa kelas X-B SMA Pancasila Purworejo perlu memperhatikan beberapa langkah yakni (a) persiapan mencakup materi pembelajaran, (b) siswa saling bertukar cerita pengalaman pribadinya dalam lembar kertas kepada teman satu meja kemudian siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman dari teman satu mejanya di siklus I, dan (c) siswa mendiskusikan kekurangan dari hasil cerpen yang telah ditulis untuk diimajinasikan kembali cerpen yang ditulis menjadi lebih baik pada siklus II.
2. Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen pada prasiklus masuk dalam kategori rendah, siklus I motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori baik, siklus II motivasi belajar siswa sudah bertambah lebih baik dan mengalami peningkatan dari prasiklus dan siklus I. Jadi, penerapan pembelajaran dengan metode *learning community* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen serta membangun karakter kreatif dan bekerja sama siswa kelas X-B SMA Pancasila Purworejo.
3. Pembelajaran menulis cerpen dengan metode *learning community* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Peningkatan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada prasiklus dengan rerata tes mencapai 62,7. Pada siklus I meningkat menjadi 71,9, dan pada siklus II meningkat menjadi 77,1.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas adalah: (a) bagi guru, diharapkan guru bahasa Indonesia dapat menggunakan metode *learning community* sebagai metode pembelajaran menulis cerpen karena mampu memotivasi siswa dalam belajar khususnya belajar menulis cerpen serta menumbuhkan karakter siswa yang kreatif dan bekerja sama. (b) bagi siswa, diharapkan siswa dapat memanfaatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning community* sebagai sarana untuk berlatih menulis cerpen. (c) bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya, skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.